

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tradisi *ma'lembai'* di Kecamatan Nosu, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Bahwa budaya *ma'lembai'* di Desa Minanga Timur bukan hanya sebuah tradisi adat pelamaran, melainkan memiliki makna teologis yang dalam dan relevan dalam terang iman Kristen. *Ma'lembai'* menjadi wujud penghormatan, tanggung jawab, dan komitmen kedua belah pihak dalam memulai kehidupan berkeluarga. Proses ini dilakukan secara bertahap dan melibatkan keluarga besar, menunjukkan bahwa pernikahan bukanlah keputusan pribadi semata, tetapi bagian dari relasi sosial dan spiritual.

Ma'lembai' mencerminkan nilai-nilai Kristen seperti kasih yang bertanggung jawab, perjanjian kudus, penghormatan terhadap struktur sosial, serta ketaatan kepada kehendak Tuhan. Pelamaran dalam bentuk *ma'lembai'* mengandung unsur spiritual karena diawali dan diakhiri dengan doa, bahkan mendapat dukungan dari gereja sebagai bentuk inkulturasi iman Kristen ke dalam budaya lokal. Tradisi ini menegaskan bahwa iman Kristen tidak menolak budaya, melainkan menebus dan menyucikannya agar sejalan dengan Injil.

Ma'lembai' memiliki relevansi tinggi dalam membentuk keluarga Kristen yang berlandaskan kasih, iman, dan pengharapan. Tradisi ini layak untuk

dilestarikan bukan hanya karena nilai budayanya, tetapi juga karena kekayaan makna teologis yang terkandung di dalamnya, yang mampu menjadi fondasi kuat dalam membangun rumah tangga yang kudus dan berkenan kepada Allah.

B. Saran

Penelitian tentang *ma'lembai'* yang di mana telah dikumpulkan dan telah disusun dalam bentuk skripsi ini, kiranya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Nosu bahwa adat dan budaya di Nosu untuk terus dipertahankan dan terus dilestarikan untuk generasi ke depan. Beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Nosu harus terus melestarikan tradisi *ma'lembai'* sebagian dari budaya yang dimana mempunyai makna teologis dan sosial. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi kepada generasi muda mengenai pentingnya tradisi ini.
2. Diperlukan juga program pendidikan yang di dalamnya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam tradisi *ma'lembai'*. Dari hal ini, bagaimana masyarakat tidak hanya melakukan tradisi ini sebagai formalitas saja akan tetapi memahami akan makna di balik budaya ini.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak modernisasi terhadap tradisi *ma'lembai'* dan bagaimana masyarakat dapat beradaptasi tanpa kehilangan akan esensi dari budaya.